



Market Review

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	09 June 2022	
Close	7,182.80	Value (Rp Triliun)	17.27
Change (point)	(10.48)	Volume (Juta lembar)	28.9
Persen (%)	-0.15%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,560
Market PER (x)	16.1	LQ45 Persen (%)	(0.43)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	
Net Foreign	5,072	3,957	1,115

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	32,273.00	(638.1)	-1.98%
Nasdaq	11,754.00	(332.10)	-2.83%
FTSE	7,477.00	(116.80)	-1.56%
DAX	14,199.00	(247.20)	-1.74%
CAC 40	6,359.00	(90.20)	-1.42%
Hangseng	21,869.00	(145.50)	-0.67%
Nikkei 255	28,247.00	12.20	0.04%
Strait Times	3,220.00	(16.20)	-0.50%
Yield Indo Sun 10Y	7.262	0.05	0.63%
Yield US10Y	3.044	0.02	0.49%
VIX	26.09	2.13	8.16%
Como Indx	329.59	0.46	0.14%
EIDO	23.78	(0.79)	-3.32%
USDIndx	103.22	0.68	0.66%
IndoCDS	96.86	(6.56)	-6.77%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	37,100.00	1,027.00	2.77%
Tin (\$/ton)	27,955.50	(776.00)	-2.78%
Copper	435.65	(8.75)	-2.01%
Oil NYMEX (\$/barrel)	121.20	(1.25)	-1.03%
Gold (\$/tonz)	1,849.50	(5.70)	-0.31%
CPO (RM/ton)	6,208.00	(256.00)	-4.12%
Natural Gas	9.05	0.33	3.65%
Wood Pulp	6,700.00	-	0.00%
Coal NEWC (\$/ton)	361.00	(4.05)	-1.12%

Sumber : bloomberg, lqplus

- Pergerakan bursa Indonesia bergerak mixed yang ditutup koreksi tipis sebesar 10,48 poin menuju 7.182 mengekor dengan bursa eksternal. Transaksi investor asing dengan bukukan pembelian bersih senilai Rp1,11 triliun. Transaksi *crossing* BOGA @1.330 capai Rp101,1 miliar, NATO @605 sejumlah Rp92 miliar, BMRI @6.170 capai Rp54 miliar, BBCA @7.531 senilai Rp43 miliar. Total transaksi perdagangan Rabu senilai Rp17,28 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : GOTO,PTBA,BBCA,ADRO,TLKM,BBRI,BMRI,BANK,ADMR,AMAR
- Emiten Top Transaksi Volume : GOTO,BUMI,BHIT,BIPI,ZINC,ASHA,BUKA,YELO,FREN,ENRG
- Emiten Top LQ45 Top (%) : GOTO,TINS,BUKA,KLBF,ICBP,PTBA,MDKA,BBRI,ASII,BMRI,AMRT
- Emiten Lose (%) (LQ45): CPIN,BFIN,BBNI,SMGR,MIKA,EXCL,TOWR,MNCN,MEDC,HMSP,PTPP.
- Emiten Top Kompas100 (%) : ISAT,ADHI,PTPP,GJTL,MNCN,MEDC,WIKA,MIKA,EMTK,ARTO.
- Emiten Lose (%) (Kompas100): HRUM,MPMX,DOID,PGAS,ITMG,TLKM,BDMN,BFIN,INDY.
- Rilis data neraca perdagangan China sepanjang Mei catatkan surplus lebih tinggi dibandingkan sebelumnya capai US\$78,76 billion seiring lonjakan export capai 16,7% dan impor hanya naik 4,1%. Namun data tersebut belum direspon, dimana pelaku pasar tengah *wait and see* menanti rapat FOMC pekan depan.
- Dow Jones semalam ditutup anjlok capai 638,10 poin menuju 32.273 tertekan dengan *profit taking*. Pelaku pasar tengah waspada menjelang rapat FOMC dimana sebelumnya dewan Gubernur Bank Sentral AS potensi naiknya suku bunga dan data pengangguran AS mengalami lonjakan capai 229K lebih buruk dibandingkan sebelumnya.
- Harga minyak mentah ditutup konsolidasi sebesar 1,03% menuju US\$121,03 barrel seiring *profit taking* setelah rally dalam beberapa hari sebelumnya.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 7.120 Support I : 7.150 sedangkan Resistance I : 7.235 dan Resistance II: 7.290;
- Aksi Korporasi Emiten : Publick Expose : FPNI, GOTO, KIAS, KOIN, RDTX, VICO; RUPS : VICO, VINS, TKIM, TIFA, RDTX, MDKA, KOIN, KIAS, INKP, FPNI; Cum Dividen : KMDS, MTDL Rp10,5/saham, TOTL Rp25/saham Ex Divide : CLEO, GHON, SILO, TSPC ; Dist Dividen : ABMM, BRPT, KAEP, MIKA, MLPT, TSPC, VICI;
- News Emiten : Pemegang saham PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMRY) menyetujui pembagian dividen tunai 2021 sebesar Rp 500 miliar. RUPS menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp 500 miliar atau 63,27 persen dari laba bersih perseroan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyatakan proses pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara akan dimulai pada Agustus 2022. Bulan ini pihaknya telah memulai tender untuk pengerjaan land development, istana negara, kantor wakil presiden, kantor kementerian koordinator, dan kantor-kantor kementerian. Selain itu, dilakukan juga lelang proyek infrastruktur dasar lainnya seperti pekerjaan drainase, Jalan Tol Balikpapan-Samarinda yang akan menjadi akses ke IKN, serta jalan nasional yang menuju Kawasan Sumbu Kebangsaan.
- Pergerakan bursa Indonesia perdagangan Kamis bergerak mixed yang akhirnya ditutup melemah sebesar 10,48 poin menuju 7.182, namun transaksi investor asing dengan bukukan pembelian bersih senilai Rp1,15 triliun. Maraknya aksi beli investor asing mengindikasikan pasar modal Indonesia masih menarik dan peluang berikan return masa depannya. Sinyal positif dari pernyataan Bank Dunia memprediksikan ekonomi Indonesia peluang tumbuh capai 5,1%, seiring harga-harga spot komoditas masih rally. Harga spot nickel memimpin penguatan dibandingkan komoditas. Bursa eksternal pada perdagangan hari ini mengindikasikan melemah atau potensi mengekor dengan penutupan Dow Jones semalam. Sentimen negatif masih kisanan ketakutan investor akan perlambatan ekonomi global akibat lonjakan inflasi negara maju. Dengan mempertimbangkan tersebut IHSG peluang bergerak kisaran 7.150-7.290 perhatikan dengan sektor konsumer goods dan tambang nickel.
- Trading BOW : TINS,GOTO,UNVR,INDF,ICBP,HMSP,ICBP

NEWS EMIEN

ENRG – Temukan Minyak baru 156 Juta Barrel

PT Energi Mega Persada menemukan minyak baru 115 juta barel dari blok KKS Malacca Strait. Itu didapat melalui anak usaha yaitu PT Imbang Tata Alam (ITA). Maklum, ITA merupakan operator dan pemilik 100 persen working interest Blok KKS Malacca Strait. total penemuan minyak ditempat (Original Oil in Place) di lapangan TB, dan Ringgit menjadi 156 juta barel (115 juta barel + 41 juta barel). Dengan penyelesaian aktivitas pemboran pada lokasi temuan minyak baru itu, ITA sebagai operator dan pemilik working interest di blok KKS Malacca Strait, diharap dapat menjadi salah satu dari 10 produsen minyak terbesar Indonesia. (Sumber: Emitennews.com)

INTP – Perpanjang Buyback Senilai Rp3 Triliun.

PT Indocement Tunggul Prakarsa memperpanjang periode buyback senilai maksimal Rp3 triliun. Buyback tidak melebihi 20 persen dari modal disetor dengan ketentuan paling sedikit saham beredar 7,5 persen. Periode buyback mulai sejak 7 Juni 2022 hingga 6 September 2022. Perseroan masih menyimpan sisa dana untuk melakukan pembelian kembali saham sejumlah Rp728,02 miliar. Perseroan berkeyakinan pelaksanaan buyback tidak akan mengakibatkan penurunan pendapatan, dan tidak memberikan dampak negatif atas biaya pembiayaan. Itu mengingat dana yang digunakan dari dana internal perseroan. (Sumber: Emitennews.com)

KMDS – Akan Beri Dividen Rp12,5/saham

PT Kurniamitra Duta Sentosa akan membagi dividen Rp10 miliar. Alokasi dividen itu setara 30,3 persen dari laba bersih tahun lalu senilai Rp33,53 miliar. Jadi, pemegang saham akan menerima santunan dividen Rp12,5 per lembar. Pada 19 Oktober 2021 lalu, perseroan telah menggulirkan dividen interim Rp6 miliar atau setara Rp7,5 per saham. Dengan begitu, para pemegang saham sepanjang 2021 mendapat geyuran dividen total Rp20 per lembar atau sebesar Rp16 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

HAIS – Akan Bagi Dividen Rp10,5 Miliar

PT Hasnur Internasional Shipping bakal menabur dividen Rp10,5 miliar. Alokasi itu setara 30 persen dari laba bersih tahun lalu sejumlah Rp35 miliar. So, pemegang saham akan mendapat dividen Rp3,99 per lembar. Selain untuk dividen, sekitar Rp1,7 miliar dari laba bersih tahun lalu dialokasikan sebagai dana cadangan umum. Keputusan pembagian dividen itu, telah diputuskan dalam rapat umum pemegang saham tahunan perseroan pada Jumat, 3 Juni 2022. (Sumber: Emitennews.com)

AMAR – Investree Kuasai 10,9% Saham AMAR

Investree Singapore Pte Ltd resmi menguasai 10,9 persen saham Bank Amar (AMAR). Itu menyusul transaksi pembelian 1,5 miliar lembar senilai Rp422 miliar. Transaksi itu dilakukan pada harga Rp280 per lembar. Dengan transaksi itu, Investree mengempit saham Bank Amar 1,5 miliar lembar setara 10,9 persen dari sebelumnya nihil dengan status kepemilikan saham secara langsung. Investree membeli saham Bank Amar dari sang pengendali yaitu Tolaram Group Inc. Dengan demikian, porsi kepemilikan saham Tolaram terdilusi 10,9 persen menjadi 7,6 miliar lembar setara 55,024 persen dari sebelumnya 9,11 miliar lembar atau 65,93 persen. (Sumber: Emitennews.com)

DMAS – Akan Bagi Dividen Rp120,49 Miliar.

PT Puradelta Lestari Tbk sebagai perusahaan pengembangan kawasan industri yang didukung oleh pembangunan perumahan dan komersial yang tercatat di papan utama BEI sejak 29 Mei 2015, kembali memberikan apresiasi terhadap pemegang sahamnya. perseroan dalam RUPS yang dilakukan pada 6 Juni 2022 telah merestui akan menebar dividen tunai untuk tahun buku 2021. besaran dividen tunai yang akan diberikan kepada para pemegang saham DMAS secara keseluruhan mencapai Rp120.495.277.750 (Rp120,49 miliar) setara dengan Rp2,5 per saham. (Sumber: emitennews.com)

TOTL – Akan Bagi dividen Rp85,25 Miliar.

PT Total Bangun Persada bakal membagi dividen Rp85,25 miliar. Itu diambil 83,84 persen dari laba bersih periode 2021 sekitar Rp101,68 miliar. Jadi, pemegang saham akan mendapat setoran dividen Rp25 per lembar. Sisa dari laba bersih sejumlah Rp16,18 miliar sebagai laba ditahan. Keputusan itu, ditahbiskan dalam rapat umum pemegang saham luar biasa perseroan pada 2 Juni 2022. Dan, jadwal pembagian dividen Total Bangun Persada sebagai berikut. (Sumber: emitennews.com)

IMPC – Akan Bagi Dividen Rp22/saham.

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2021 PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) perusahaan yang bergerak di bidang produsen dan distributor bahan bangunan plastik, menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp106.337.000.000, atau setrera sebesar Rp22 per saham. Rasio nilai pembayaran dividen sebesar 50,6% dari laba bersih 2021. Sepanjang tahun 2021 Perseroan telah menjalankan strategi dan kebijakan yang terarah diantaranya menjalankan beragam program dan kegiatan marketing campaign yang agresif dalam rangka meningkatkan engagement para agen dan distributor untuk mencapai target mereka. (Sumber: Emitennews.com)

NELY – Bagi Dividen Rp10/saham

PT Pelayaran Nelly Dwi Putri (NELY) bakal menebar total dividen Rp35,25 miliar. Itu setara 68,57 persen dari laba bersih tahun lalu Rp51,4 miliar. Alhasil, pemegang saham akan memperoleh dividen total Rp15 per lembar. Perseroan telah menggulirkan dividen Rp11,75 miliar alias setara Rp5 per lembar. Jadi, dividen yang akan dibayarkan tersisa Rp10 per lembar atau setara dengan Rp23,5 miliar. laba bersih juga dialokasikan untuk dana cadangan umum Rp25 juta, dan sisa 31,38 persen setara Rp16,13 miliar dicatat sebagai saldo laba ditahan. Keputusan itu, telah ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham tahunan pada 6 Juni 2022. (Sumber: Emitennews.com)

ADHI – Dapat Kontrak Baru Rp8,2 Triliun.

PT Adhi Karya (ADHI) sampai April 2022 merealisasikan perolehan kontrak baru Rp8,2 triliun. Jumlah tersebut naik sebesar 128 persen dibandingkan perolehan kontrak periode sama tahun lalu sejumlah Rp3,6 triliun. Beberapa kontrak baru yang didapatkan Adhi Karya antara lain pekerjaan Jalan Tol Yogyakarta-Bawen, Kawasan Budidaya Udang di Kabupaten Kebumen, dan rehabilitasi Bendungan Pacal di Bojonegoro. (Sumber: Emitennews.com)

<p>Rekomendasi Saham</p> <p>Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>MDKA Closed Price : 5.150</p> <p>Buy Kisaran : 5.000-5.050</p> <p>Support : 4.900</p> <p>Target Jual 1 : 5.300</p> <p>Target Jual 2 : 5.500</p> <p>TLKM Closed Price: 4.050</p> <p>Buy Kisaran : 4.010-4.030</p> <p>Support : 3.980</p> <p>Target Jual 1 : 4.150</p> <p>Target Jual 2 : 4.250</p> <p>HMSP Closed Price: 1.155</p> <p>Buy Kisaran : 1.110-1.140</p> <p>Support : 1.100</p> <p>Target Jual 1 : 1.210</p> <p>Target Jual 2 : 1.280</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>TINS Closed Price: 1.985</p> <p>Buy Kisaran : 1.960-1.980</p> <p>Support : 1.940</p> <p>Target Jual 1 : 2.050</p> <p>Target Jual 2 : 2.150</p> <p>GOTO Closed Price: 384</p> <p>Buy Kisaran : 378-380</p> <p>Support : 364</p> <p>Target Jual 1 : 398</p> <p>Target Jual 2 : 410</p> <p>UNVR Closed Price: 4.820</p> <p>Buy Kisaran : 4.760-4.800</p> <p>Support : 4.740</p> <p>Target Jual 1 : 4.900</p> <p>Target Jual 2 : 4.980</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

BEI – 91 Emiten yang belum Rilis Laporan Keuangan 2021

BEI telah memberikan peringatan tertulis I kepada 91 perusahaan tercatat tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan auditan berakhir per 31 Desember 2021 tepat waktu. Berikut daftarnya.

(ABBA), (AKKU), (ARMY), (ARTA), (ARTI), (ATIC), (BATA), (BEEF), (BKDP), (BOSS), (BTEL), (BULL), (BUVA), (CARE), (CARS), (COWL), (CTTH), (DADA), (DEAL), (DPUM), (Jaya Bersama Indo (DUCK), (ELTY), (ENVY), (ETWA), (FIMP), (FLMC), (FORZ), (GAMA), (GIAA), (GMFI), (GOLL), (GTBO), (HDIT), (HDTX), (HOME), (HOTL), (IBFN), (IIKP), (INPS), (INTA), (JSKY), (KBRI), (KPAL), (KPAS), (KRAH), (LABA), (LCGP), (LMAS), (MABA), (MAGP), (MAMI), (MDIA), (MDRN), (MEDC), (MPRO), (MTRA), (MYRX), (NASI), (NIPS), (NIRO), (NUSA), (PICO), (PLAS), (POLI), (POLL), (POLU), (POOL), (POSA), (PRIM), (PURE), (RIMO), (ROCK), (RONY), (SIMA), (SKYB), (SMRU), (SOTS), (SRIL), (SUGI), (SWAT), (TAMU), (TDPM), (TGRA), (TIRA), (TRAM), (TRIL), (TUGU), (UNIT), (UNSP), (VIVA), dan (WOWS).

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ABBA	L	40	DPUM	M,X	79	LAPD	E,D,S,X	118	PURE	L
2	ABDA	X	41	DUCK	L,Y,X	80	LCGP	L,X	119	RELI	X
3	AKKU	X	42	ELTY	L,X	81	LCKM	X	120	RIMO	L,Y,X
4	ANDI	X	43	ENVY	L,S,Y,X	82	LMAS	L	121	RMBA	X
5	ARGO	E,X	44	ETWA	E,L,X	83	MABA	D,L,Y,X	122	ROCK	L,X
6	ARKA	M,X	45	FLMC	L	84	MAGP	L,Y,X	123	RONY	L
7	ARMY	L,X	46	FORZ	L,Y,X	85	MAMI	L,X	124	SAFE	E,X
8	ARTA	L	47	GAMA	X	86	MAMI	L,X	125	SBAT	X
9	ARTI	E,X	48	GIAA	M,E,D,L,X	87	MDIA	L,X	126	SCPI	X
10	ASPI	S,X	49	GLOB	E,X	88	MDRN	E,X	127	SDMU	E,X
11	ASRM	X	50	GMFI	E,D,L,X	89	MEDC	L	128	SIMA	E,L,Y,X
12	BABI	X	51	GMTD	X	90	MGNA	E,S,X	129	SKYB	L,Y,X
13	BATA	L	52	GOLL	B,L,Y,X	91	MINA	X	130	SMRU	L,X
14	BBRM	X	53	GOTO	N	92	MIRA	X	131	SONA	X
15	BEEF	E,L,X	54	GTBO	L,S,X	93	MKNT	X	132	SOTS	L
16	BIKA	E,X	55	HADI	X	94	MKPI	X	133	SRIL	E,X
17	BLTA	X	56	HDTX	E,L,X	95	MPRO	L	134	SSTM	X
18	BLTZ	X	57	HOME	A,L,Y,X	96	MTFN	E,X	135	SUGI	L,Y,X
19	BNBR	X	58	HOPE	X	97	MTPS	S,X	136	SULI	E,X
20	BOSS	E,X	59	HOTL	L,X	98	MTRA	L,Y,X	137	SURE	X
21	BSWD	X	60	IATA	E,X	99	MYRX	B,L,Y,X	138	SWAT	L
22	BTEK	X	61	IBFN	E,D,Q,X	100	MYRX	B,L,Y,X	139	TAMU	X
23	BTEL	E,L,X	62	IIKP	X	101	MYTX	E,X	140	TARA	X
24	BULL	L	63	IKAI	X	102	NIPS	L,Y,X	141	TAXI	X
25	BUVA	L,Y,X	64	INPP	X	103	NIRO	L	142	TDPM	L,Y,X
26	CANI	E,X	65	INPS	L,X	104	NUSA	L,Y,X	143	TELE	E,X
27	CARE	L	66	INTA	E,D,L,Q,X	105	OCAP	E,D,S,X	144	TFCO	X
28	CARS	X	67	JGLE	X	106	OKAS	E,X	145	TIRA	L
29	CMPP	E,X	68	JKSW	E,X	107	OMRE	X	146	TIRT	E,S,X
30	CNKO	E,X	69	JSKY	L	108	PADI	X	147	TOPS	X
31	CNTB	E,X	70	JSPT	X	109	PICO	M,L,X	148	TRAM	L,Y,X
32	CNTX	E,X	71	KARW	E,X	110	PLAS	L,Y,X	149	TRIL	L,X
33	COWL	L,Y,X	72	KAYU	X	111	PNSE	X	150	TRIO	E,X
34	CPRI	X	73	KBRI	L,S,Y,X	112	POLI	L	151	UNIT	L,Y,X
35	CTBN	X	74	KIAS	X	113	POLL	L	152	UNSP	E,X
36	CTTH	X	75	KJEN	X	114	POLU	L	153	VIVA	L,X
37	DADA	X	76	KPAL	L,Y,X	115	POLY	E,X	154	WICO	X
38	DEAL	E,L,X	77	KPAS	L,X	116	POOL	L,X	155	WOW	L
39	DEFI	D,Q,X	78	KRAH	B,L,Y,X	117	POSA	E,X	156	WSBP	M,E,X

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus
N	Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
